ANALISIS KOMUNIKASI ADMINISTRATIF DALAM MENDUKUNG EFISIENSI OPERASIONAL PT. ARMADA MAJU PERKASA

Nurul Siti Nurhalimah[1], Fajar Kurniawan[2]

[1,2]*Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta*
E-mail : nsiti8477@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi administratif dalam mendukung efisiensi operasional di PT. Armada Maju Perkasa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri atas lima orang, yaitu Manager Administrasi, Manager Operasional, Staf Administrasi, Staf Operasional, dan pengemudi, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi administratif berlangsung melalui koordinasi antara bagian administrasi, operasional, dan pengemudi dengan memanfaatkan WhatsApp, telepon, email, sistem administrasi berbasis web, dan GPS. Komunikasi tersebut mendukung kelancaran penyampaian informasi, mempercepat proses administrasi, meningkatkan koordinasi, serta membantu ketepatan waktu pengiriman barang. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan berupa gangguan jaringan internet, keterlambatan penyampaian informasi, informasi yang kurang lengkap, dan perubahan rute yang tidak segera dikonfirmasi. Perusahaan mengatasi hambatan tersebut melalui pemeriksaan ulang dokumen, verifikasi informasi, evaluasi rutin, peningkatan koordinasi, serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi administratif berperan dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan, meskipun konsistensi penyampaian informasi dan umpan balik antarbagian masih perlu ditingkatkan.Kata kunci: Generasi Z, *Cancel Culture*, TikTok, Teori Resepsi, Media Sosial.

Kata Kunci : *Komunikasi Administrative, Efisiensi Operasional, Komunikasi Organisasi, Koordinasi, Perusahaan Logistik.*

ABSTRACT

This study aims to analyze administrative communication in supporting operational efficiency at PT. Armada Maju Perkasa. The study employed a qualitative approach with a descriptive method. Five informants were selected through purposive sampling, consisting of the Administrative Manager, Operational Manager, Administrative Staff, Operational Staff, and a driver. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. Data validity was assessed through source and technique triangulation. The findings indicate that administrative communication is conducted through coordination among the administrative, operational, and driver divisions using WhatsApp, telephone, email, a web-based administrative system, and GPS. These communication practices facilitate information delivery, accelerate administrative processes, improve coordination, and support timely goods delivery. However, several obstacles remain, including internet connectivity disruptions, delayed information delivery, incomplete information, and route changes that are not immediately confirmed. The company addresses these obstacles through document rechecking, information verification, regular evaluations, improved coordination, and compliance with Standard Operating Procedures (SOPs). The study indicates that administrative communication plays a role in supporting the company's operational efficiency. Nevertheless, consistency in information delivery and feedback among divisions still needs to be improved.

Keywords : *Administrative Communication, Operational Efficiency,Rganizational Communication;, Coordination, Logistics Company.*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan unsur penting dalam kegiatan organisasi karena berperan dalam penyampaian informasi, koordinasi, pemberian instruksi, dan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan. Dalam lingkungan perusahaan, komunikasi yang berjalan secara efektif membantu setiap bagian memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga aktivitas organisasi dapat dilaksanakan secara terarah. Salah satu bentuk komunikasi yang mendukung kegiatan tersebut adalah komunikasi administratif, yaitu proses penyampaian dan pertukaran informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi administrasi dan koordinasi kerja.Dalam perusahaan transportasi dan logistik, komunikasi administratif memiliki peran penting karena kegiatan operasional melibatkan berbagai bagian yang saling bergantung. Proses penerimaan pesanan, penyusunan dokumen pengiriman, penjadwalan armada, koordinasi perjalanan, hingga pelaporan hasil pengiriman membutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Keterlambatan atau ketidaksesuaian informasi dapat menyebabkan kesalahan dokumen, pekerjaan berulang, keterlambatan pengiriman, serta terganggunya pelayanan kepada pelanggan.

Perkembangan teknologi informasi turut mengubah pola komunikasi administratif dalam perusahaan. Pemanfaatan aplikasi perpesanan, surat elektronik, sistem administrasi berbasis web, dan teknologi pelacakan kendaraan memungkinkan informasi disampaikan dan diterima dengan lebih cepat. Laudon dan Laudon (2022) membahas peran sistem informasi manajemen dalam mendukung pengelolaan informasi dan proses bisnis organisasi. Dalam kegiatan logistik, penggunaan teknologi tersebut dapat membantu proses pemantauan armada, penyampaian perubahan jadwal, dan koordinasi antarbagian. PT. Armada Maju Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi dan logistik. Kegiatan operasional perusahaan melibatkan bagian administrasi, operasional, pengurus lapangan, dan pengemudi. Berdasarkan observasi awal, perusahaan telah memanfaatkan WhatsApp, telepon, email, sistem administrasi berbasis web, serta GPS untuk mendukung komunikasi dan koordinasi pekerjaan.

Meskipun demikian, masih ditemukan sejumlah kendala dalam pelaksanaan komunikasi administratif. Salah satunya adalah perubahan rute pengiriman yang tidak segera diinformasikan kepada bagian administrasi sehingga dokumen perlu diperbaiki sebelum proses administrasi dilanjutkan. Selain itu, gangguan jaringan di beberapa wilayah pengiriman dan keterlambatan respons pengemudi juga dapat memengaruhi kelancaran penyampaian informasi. Temuan awal tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami bagaimana komunikasi administratif dilaksanakan dan bagaimana perusahaan mengatasi hambatan yang terjadi. Penelitian mengenai komunikasi organisasi dan administrasi telah dilakukan dalam berbagai konteks. Namun, penelitian ini memusatkan perhatian pada komunikasi administratif dalam mendukung efisiensi operasional di perusahaan transportasi dan logistik, khususnya melalui hubungan kerja antara bagian administrasi, operasional, dan pengemudi. Fokus tersebut mencakup proses komunikasi, media yang digunakan, hambatan yang dihadapi, serta upaya perusahaan dalam mengatasi permasalahan komunikasi.

Penelitian ini menggunakan konsep komunikasi administratif dan efisiensi operasional serta didukung oleh Model Komunikasi Shannon dan Weaver dan teori Two-Way Communication. Model Shannon dan Weaver digunakan untuk memahami proses penyampaian pesan dan gangguan (noise) yang dapat menghambat penerimaan informasi. Sementara itu, teori komunikasi dua arah digunakan untuk mengkaji proses umpan balik dalam koordinasi antarbagian. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi

administratif yang diterapkan di PT. Armada Maju Perkasa dalam mendukung efisiensi operasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik komunikasi administratif di perusahaan logistik serta menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam memperbaiki koordinasi dan penyampaian informasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih untuk memahami secara mendalam proses komunikasi administratif, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan perusahaan dalam mendukung efisiensi operasional. Penelitian dilaksanakan di PT. Armada Maju Perkasa, Jakarta Utara, pada April hingga Juni 2026. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka mengenai proses komunikasi administratif perusahaan. Terdapat lima informan yang terdiri atas Manager Administrasi, Manager Operasional, Staf Administrasi, Staf Operasional, dan seorang pengemudi. Kelima informan tersebut dipilih karena terlibat secara langsung dalam proses administrasi, koordinasi operasional, dan pelaksanaan pengiriman barang.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi mengenai proses penyampaian informasi, penggunaan media komunikasi, koordinasi antarbagian, hambatan, dan upaya penyelesaiannya.
2. Observasi, dengan mengamati aktivitas komunikasi administratif dan koordinasi yang berlangsung dalam kegiatan operasional perusahaan.
3. Dokumentasi, melalui pengumpulan dokumen terkait kegiatan administrasi dan operasional, seperti struktur organisasi, SOP, dokumen pengiriman, arsip, dan foto kegiatan penelitian.

Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap kondensasi, data wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilih serta dikelompokkan sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif berdasarkan tema penelitian. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan melalui perbandingan data yang diperoleh.

Keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kelima informan yang memiliki peran berbeda dalam proses komunikasi administratif. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi administratif dalam mendukung efisiensi operasional di PT. Armada Maju Perkasa, diperoleh temuan bahwa komunikasi administratif memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Proses komunikasi berlangsung melalui penyampaian informasi, koordinasi

antarbagian, pencatatan administrasi, serta penggunaan media komunikasi dalam mendukung pekerjaan sehari-hari.

Pelaksanaan Komunikasi Administratif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi administratif di PT. Armada Maju Perkasa dilakukan melalui komunikasi secara langsung maupun menggunakan media komunikasi. Komunikasi secara langsung digunakan dalam koordinasi pekerjaan, penyampaian instruksi, dan penyelesaian permasalahan yang membutuhkan respons secara cepat. Sementara itu, komunikasi melalui media digital digunakan untuk menyampaikan informasi, mengirim dokumen, melakukan konfirmasi, serta memantau perkembangan pekerjaan.

Dalam pelaksanaannya, informasi administratif disampaikan oleh pihak yang berkaitan dengan kegiatan operasional kepada bagian yang membutuhkan informasi tersebut. Penyampaian informasi yang dilakukan secara terstruktur membantu karyawan mengetahui tugas, tanggung jawab, serta informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Komunikasi Antarbagian dalam Kegiatan Operasional

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa koordinasi antarbagian menjadi salah satu bentuk komunikasi administratif yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Setiap bagian membutuhkan informasi dari bagian lainnya agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Komunikasi antarbagian dilakukan dalam proses penyampaian data, konfirmasi dokumen, pemberian informasi terkait pekerjaan, serta koordinasi apabila terdapat perubahan atau kendala dalam kegiatan operasional. Ketepatan penyampaian informasi menjadi salah satu faktor yang membantu mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Selain itu, komunikasi yang dilakukan secara rutin memungkinkan karyawan memperoleh informasi yang diperlukan tanpa harus menunggu terlalu lama. Hal tersebut membantu proses pekerjaan menjadi lebih terkoordinasi, terutama pada aktivitas yang melibatkan lebih dari satu bagian.

Penggunaan Media dalam Komunikasi Administratif

Media komunikasi yang digunakan dalam kegiatan administratif terdiri atas komunikasi tatap muka dan media komunikasi digital. Penggunaan media digital membantu proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan praktis, khususnya ketika informasi perlu diterima oleh pihak yang tidak berada di tempat yang sama.

Dokumen dan informasi administratif juga dapat disampaikan melalui media digital sehingga proses pertukaran informasi menjadi lebih mudah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komunikasi tetap perlu disesuaikan dengan jenis informasi yang disampaikan. Informasi tertentu yang membutuhkan penjelasan lebih rinci atau koordinasi langsung lebih efektif disampaikan melalui komunikasi tatap muka atau diskusi secara langsung.

Komunikasi Administratif dalam Mendukung Efisiensi Operasional

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi administratif mendukung efisiensi operasional melalui beberapa aspek, yaitu kecepatan penyampaian informasi, koordinasi pekerjaan, pengurangan kesalahan informasi, dan kemudahan dalam memperoleh data administratif.

Penyampaian informasi yang jelas membantu karyawan memahami pekerjaan yang harus dilakukan sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan akibat informasi yang tidak lengkap. Selain itu, koordinasi yang dilakukan antarbagian membantu memastikan bahwa pekerjaan dapat dilanjutkan sesuai dengan informasi yang diterima.

Efisiensi juga terlihat dari penggunaan media komunikasi digital yang memungkinkan penyampaian informasi dan dokumen dilakukan tanpa harus selalu melakukan komunikasi secara langsung. Dengan demikian, waktu yang digunakan untuk menyampaikan dan memperoleh informasi administratif dapat diminimalkan.

Hambatan dalam Komunikasi Administratif

Meskipun komunikasi administratif telah mendukung kegiatan operasional, penelitian juga menemukan adanya beberapa hambatan dalam proses komunikasi. Hambatan tersebut antara lain keterlambatan dalam memberikan respons, informasi yang belum lengkap, perbedaan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan, serta kendala koordinasi antarbagian.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan pekerjaan menjadi tertunda apabila informasi yang dibutuhkan belum diterima oleh pihak terkait. Selain itu, apabila informasi tidak disampaikan secara jelas, dapat terjadi kesalahan dalam memahami instruksi atau data yang digunakan dalam pekerjaan.

Oleh karena itu, efektivitas komunikasi administratif tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh kejelasan pesan, ketepatan penyampaian informasi, respons dari penerima pesan, serta koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi administratif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional PT. Armada Maju Perkasa. Komunikasi yang dilakukan secara jelas, tepat, dan terkoordinasi membantu memperlancar penyampaian informasi serta mendukung pelaksanaan pekerjaan secara lebih efisien.

Pembahasan

Komunikasi Administratif dalam Mendukung Koordinasi Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi administratif memiliki peran penting dalam mendukung koordinasi kegiatan operasional di PT. Armada Maju Perkasa. Komunikasi administratif digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai pekerjaan, dokumen, instruksi, serta kebutuhan operasional kepada pihak yang berkepentingan. Proses tersebut menunjukkan bahwa komunikasi dalam organisasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian pesan, tetapi juga sebagai mekanisme koordinasi agar aktivitas setiap bagian dapat berjalan secara terarah.

Komunikasi administratif yang berjalan dengan baik memungkinkan informasi dapat diterima oleh pihak yang tepat sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Koordinasi menjadi lebih mudah ketika setiap karyawan memahami informasi dan tanggung jawab yang berkaitan dengan tugasnya. Sebaliknya, informasi yang tidak disampaikan secara jelas dapat menimbulkan kebutuhan untuk melakukan konfirmasi ulang dan berpotensi menyebabkan keterlambatan pekerjaan.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa komunikasi administratif menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas operasional. Dalam organisasi, koordinasi membutuhkan aliran informasi yang berlangsung secara terus-menerus karena pekerjaan antarbagian memiliki keterkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, kualitas komunikasi turut menentukan kelancaran proses kerja.

Kejelasan dan Ketepatan Informasi sebagai Unsur Efisiensi

Salah satu temuan penelitian adalah pentingnya kejelasan dan ketepatan informasi dalam proses komunikasi administratif. Informasi yang lengkap dan mudah dipahami dapat membantu karyawan menjalankan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang diterima. Kondisi tersebut berhubungan dengan efisiensi karena karyawan dapat mengurangi waktu yang digunakan untuk mencari informasi tambahan atau memperbaiki kesalahan akibat miskomunikasi.

Efisiensi operasional tidak hanya berkaitan dengan seberapa cepat pekerjaan dapat diselesaikan, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana perusahaan memanfaatkan waktu, tenaga, dan sumber daya secara optimal. Komunikasi administratif memberikan kontribusi terhadap proses tersebut melalui penyediaan informasi yang menjadi dasar pelaksanaan pekerjaan.

Apabila informasi yang disampaikan tidak lengkap, penerima pesan dapat memiliki pemahaman yang berbeda dengan maksud komunikator. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pekerjaan harus dikonfirmasi atau dilakukan kembali. Dengan demikian, kejelasan pesan menjadi bagian penting dalam menciptakan alur kerja yang lebih efektif.

Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Aktivitas Administratif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Armada Maju Perkasa memanfaatkan komunikasi secara langsung maupun media komunikasi digital dalam kegiatan administratif. Penggunaan media digital memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi dan dokumen secara cepat, terutama ketika komunikasi melibatkan pihak yang berada di tempat berbeda.

Media komunikasi digital juga memberikan kemudahan dalam melakukan konfirmasi dan menyampaikan perkembangan pekerjaan. Informasi yang dikirim melalui media digital dapat menjadi rekam komunikasi yang dapat diperiksa kembali apabila diperlukan. Hal tersebut dapat membantu proses administrasi karena informasi tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga dapat terdokumentasi.

Meskipun demikian, penggunaan media komunikasi harus disesuaikan dengan karakteristik informasi. Pesan yang bersifat sederhana dapat disampaikan melalui media digital, sedangkan informasi yang membutuhkan penjelasan atau pembahasan lebih kompleks dapat memerlukan komunikasi langsung. Pemilihan media yang tepat dapat membantu mengurangi kesalahpahaman dan membuat proses komunikasi menjadi lebih efektif.

Komunikasi Administratif dalam Mengurangi Kesalahan Kerja

Komunikasi administratif juga berhubungan dengan upaya mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan dapat muncul ketika informasi yang diterima tidak lengkap, terjadi perbedaan pemahaman, atau terdapat keterlambatan dalam penyampaian informasi.

Proses konfirmasi menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk memastikan kesesuaian informasi antara komunikator dan komunikan. Konfirmasi memungkinkan penerima pesan memastikan kembali informasi yang diperoleh sebelum melaksanakan pekerjaan. Dengan demikian, komunikasi tidak berhenti pada proses penyampaian pesan, tetapi juga mencakup proses memastikan bahwa pesan telah dipahami dengan benar.

Dalam konteks operasional perusahaan, pengurangan kesalahan dapat memberikan dampak terhadap penggunaan waktu dan sumber daya. Pekerjaan yang dilakukan berdasarkan informasi yang tepat dapat mengurangi kemungkinan terjadinya pekerjaan ulang. Oleh karena itu, komunikasi administratif yang jelas dapat menjadi salah satu pendukung efisiensi operasional.

Hambatan Komunikasi Administratif

Meskipun komunikasi administratif memberikan dukungan terhadap kegiatan operasional, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam proses komunikasi, antara lain keterlambatan respons, informasi yang belum lengkap, serta perbedaan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan.

Keterlambatan respons dapat menyebabkan pihak lain harus menunggu informasi sebelum melanjutkan pekerjaan. Sementara itu, informasi yang tidak lengkap dapat menimbulkan kebutuhan untuk melakukan komunikasi tambahan. Apabila kondisi tersebut terjadi berulang kali,

proses kerja dapat menjadi kurang efisien karena waktu dan tenaga digunakan untuk melakukan klarifikasi atau perbaikan.

Hambatan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi administratif tidak hanya ditentukan oleh penggunaan media komunikasi, tetapi juga oleh kualitas pesan dan respons dari pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, komunikasi perlu dilakukan dengan memperhatikan kejelasan, kelengkapan, ketepatan, serta ketepatan waktu penyampaian informasi.

Keterkaitan Komunikasi Administratif dengan Efisiensi Operasional

Berdasarkan keseluruhan temuan, komunikasi administratif memiliki keterkaitan dengan efisiensi operasional PT. Armada Maju Perkasa. Komunikasi yang dilakukan secara jelas dan terkoordinasi dapat membantu memperlancar aliran informasi, mendukung koordinasi antarbagian, mengurangi kesalahan, serta mempercepat proses penyelesaian pekerjaan.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa efisiensi operasional tidak hanya ditentukan oleh prosedur dan sumber daya perusahaan, tetapi juga oleh bagaimana informasi dikelola dalam organisasi. Ketika informasi dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pihak yang membutuhkan, pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih terarah.

Dengan demikian, penguatan komunikasi administratif dapat dilakukan melalui peningkatan kejelasan informasi, pembiasaan melakukan konfirmasi, pemilihan media komunikasi sesuai kebutuhan, serta peningkatan koordinasi antarbagian. Upaya tersebut dapat membantu menciptakan alur komunikasi yang lebih terstruktur dan mendukung pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan secara efisien.

Secara keseluruhan, komunikasi administratif di PT. Armada Maju Perkasa dapat dipahami sebagai salah satu unsur pendukung dalam menciptakan proses operasional yang lebih tertib dan efisien. Semakin baik pengelolaan komunikasi administratif, semakin mudah pula informasi digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan dan mengoordinasikan pekerjaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi administratif dalam mendukung efisiensi operasional di PT. Armada Maju Perkasa, dapat disimpulkan bahwa komunikasi administratif memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Komunikasi dilakukan melalui komunikasi langsung maupun media digital untuk menyampaikan informasi, melakukan koordinasi, mengelola dokumen, serta memastikan pekerjaan antarbagian dapat berjalan sesuai kebutuhan operasional.

Kejelasan, ketepatan, kelengkapan, dan ketepatan waktu dalam penyampaian informasi menjadi unsur penting dalam mendukung efisiensi kerja. Komunikasi yang dilakukan dengan baik dapat membantu mengurangi kesalahan informasi, meminimalkan kebutuhan konfirmasi berulang, serta memperlancar koordinasi antarbagian. Pemanfaatan media komunikasi digital juga memberikan kemudahan dalam mempercepat penyampaian informasi dan mendukung dokumentasi komunikasi.

Namun, masih ditemukan hambatan berupa keterlambatan respons, informasi yang belum lengkap, dan perbedaan pemahaman terhadap pesan. Hambatan tersebut dapat memengaruhi kelancaran pekerjaan apabila tidak segera ditindaklanjuti. Oleh karena itu, komunikasi administratif perlu dilakukan secara lebih terstruktur melalui penyampaian informasi yang jelas dan lengkap, konfirmasi terhadap informasi yang diterima, serta penggunaan media komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Secara keseluruhan, komunikasi administratif merupakan salah satu faktor pendukung efisiensi operasional PT. Armada Maju Perkasa karena membantu menciptakan aliran informasi yang lebih teratur, memperkuat koordinasi antarbagian, dan mendukung penyelesaian pekerjaan secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Cangara, H. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.

Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Effendy, O. U. (2019). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.

Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.

Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.

Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.

Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. (2013). PT Remaja Rosdakarya.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.

Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Perkantoran Modern*. Mandar Maju.

Siagian, S. P. (2020). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Widjaja, H. A. W. (2019). *Administrasi Perkantoran*. RajaGrafindo Persada.

Jurnal Ilmiah

Pola Komunikasi Organisasi dalam Bisnis Warehouses and Distribution Perusahaan Multinasional PT. Maersk Indonesia. (2024). *JUTIN: Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 7(2), 1331–1337. https://doi.org/10.31004/jutin.v7i2.27559

Analisis Komunikasi Organisasi PT Pelindo Solusi Logistik dalam Membangun Citra Perusahaan. (2025). *Jurnal Sosial dan Sains*, 5(3), 589–607. https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i3.32097

Peran Korespondensi dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Organisasi. (2025). *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 2(2). https://doi.org/10.61132/jumabedi.v2i2.521

Communication and Organizational Learning in Adaptation of the Radio Republik Indonesia. *Jurnal Kajian Komunikasi*.

Model Komunikasi Organisasi dalam Pengembangan Kinerja Balai Penyuluhan Keluarga Berencana. (2025). *Jurnal Penyuluhan*. https://doi.org/10.25015/21202557486

Analisis Hambatan Komunikasi Organisasi Vertikal PT Pos Indonesia (Persero). (2013). *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, 3(2). https://doi.org/10.17933/jppi.v3i2.40

Dokumen Pemerintah

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Transportasi Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Dokumen Perusahaan

PT. Armada Maju Perkasa. (2025). *Profil Perusahaan PT. Armada Maju Perkasa*. Dokumen internal.

PT. Armada Maju Perkasa. (2025). *Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi dan Operasional*. Dokumen internal.

PT. Armada Maju Perkasa. (2025). *Data Operasional Perusahaan Tahun 2024–2025*. Dokumen internal.